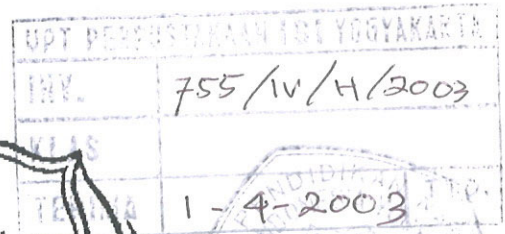


**ALAM SEKITAR PANTAI SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2003**

**ALAM SEKITAR PANTAI SEBAGAI SUMBER IDE
PENCiptAAN KARYA SENI**



KARYA SENI

Oleh :

MUH. FAKHRIHUN NA'AM

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2003**

**ALAM SEKITAR PANTAI SEBAGAI SUMBER IDE
PENCiptAAN KARYA SENI**



KARYA SENI

Oleh :

MUH. FAKHRIHUN NA'AM

No. Mhs. : 9810865022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2003**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 29 Januari 2003.



Drs. Herry Pujiharto, M.Hum

Pembimbing I / Anggota



Drs. Purwito

Pembimbing II / Anggota



Drs. Andono

Cognate / Anggota



Drs. Herry Pujiharto, M.Hum

Ketua Program Studi Kriya Seni / Anggota



Drs. Purwito

Ketua Jurusan Kriya / Ketua

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman

NIP. 150 521 245

PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan untuk
Allah S.W.T. yang Maha Agung tiada
Tuhan selain Dia, Baginda Yang Mulia
Nabi Besar Muhammad S.A.W. keluarga
dan sahaba-sahabat Beliau, diri sendiri,
keluarga tercinta dan ciptaan Allah
S.W.T. Yang Aku Cintai, Ats.*

PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan untuk
Allah S.W.T. yang Maha Agung tiada
Tuhan selain Dia, Baginda Yang Mulia
Nabi Besar Muhammad S.A.W. keluarga
dan sahaba-sahabat Beliau, diri sendiri,
keluarga tercinta dan ciptaan Allah
S.W.T. Yang Aku Cintai, Ats.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah S.W.T. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan karya dan penulisan laporan, dalam rangka melengkapi karya Tugas Akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tak lupa penyusun juga menyampaikan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W. beserta keluarga beliau serta sahabat beliau. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta
2. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs, Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Herry Pujiharto, M.Hum., Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulisan.
5. Drs. Purwito, Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Wali serta sebagai Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya pada khususnya dan staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Semua teman, sahabat handai tolan atas dukungan dan do'anya.

Akhirnya kami hanya bisa berdo'a semoga Allah S.W.T. Yang Maha Agung selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya, serta balasan yang berlipat ganda kepada beliau yang penulis sebutkan di atas dan kepada Ibu dan Bapak dan bantuan serta do'a sejak permulaan sampai berakhirnya karya dan laporan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mereka yang tidak bisa kami sebutkan disini.

Harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan turut memperkaya perbendaharaan pustaka di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2003

Penulis

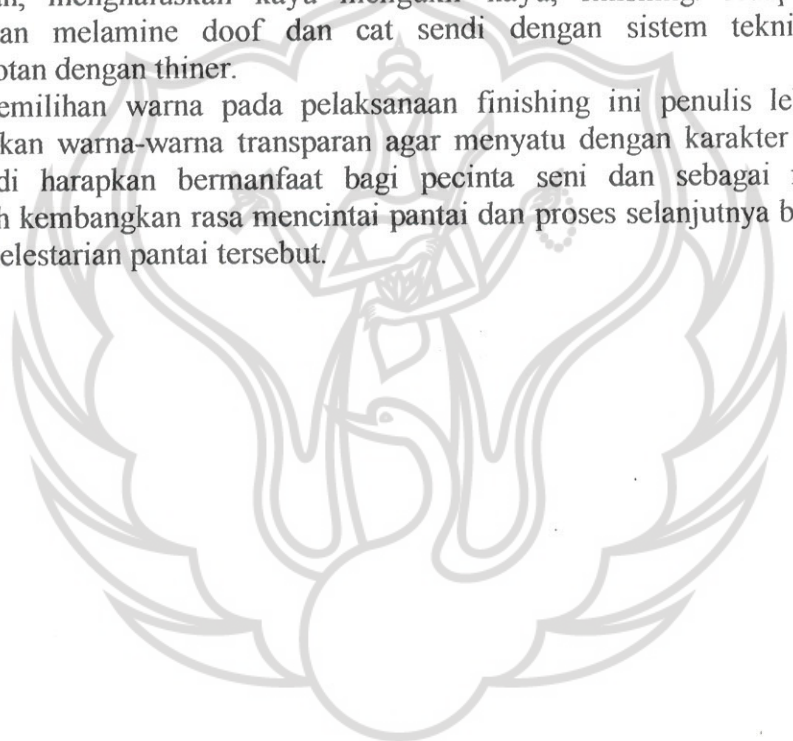


INTISARI

Alam sekitar pantai yang ada di Jepara adalah pemandangan yang sangat indah yang terdiri dari beberapa unsur di antaranya pepohonan, karang, air dan unsur lainnya, yang mengandung nilai estetis dan ekonomi yang tinggi. Sehingga menarik bagi penulis untuk memvisualisasikan ke dalam bentuk karya seni yang berupa karya kriya seni yang berupa panel.

Proses perwujudannya meliputi data acuan, sketsa-sketsa alternatif dan terpilih, desain jadi, bahan, dan alat teknik perwujudan, kalkulasi biaya dan menggunakan metode pendekatan studi pustaka, studi empiris, dan pendekatan imajinatif dan eksperimen, alat-alat yang digunakan seperangkat pahat, palu, gergaji mesin ketam, teknik yang digunakan meliputi beberapa tahapan antara lain pendisainan, menghaluskan kayu mengukir kayu, finishing. Adapun finishing menggunakan melamine doof dan cat sendi dengan sistem teknik kuas dan penyemprotan dengan thinner.

Pemilihan warna pada pelaksanaan finishing ini penulis lebih dominan menggunakan warna-warna transparan agar menyatu dengan karakter bahan karya seni ini di harapkan bermanfaat bagi pecinta seni dan sebagai media untuk menumbuh kembangkan rasa mencintai pantai dan proses selanjutnya bersama-sama menjaga kelestarian pantai tersebut.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Ide Penciptaan	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Tujuan dan Sasaran	5
D. Metode Pendekatan	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Deskripsi Konsep Penciptaan	7
B. Penegasan Judul dan Tema	9
C. Proses Pendesainan	12
BAB III PROSES PERWUJUDAN	
A. Bahan dan Alat	13
1. Bahan Pokok	14
2. Bahan Pendukung	14
3. Alat	14
B. Tahap-Tahap Perwujudan	15
1. Pengerjaan Persiapan Bahan	15
2. Pengerjaan Mengukir	15
3. Finishing	15
C. Kalkulasi	16

BAB IV TINJAUAN KARYA	42
BAB V PENUTUP	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Foto Acuan 1	14
2. Foto Acuan 2	15
3. Foto Acuan 3	16
4. Foto Acuan 4	17
5. Foto Acuan 5	18
6. Sketsa Alternatif 1	19
7. Sketsa Alternatif 2	20
8. Sketsa Alternatif 3	21
9. Sketsa Alternatif 4	22
10. Sketsa Alternatif 5	23
11. Sketsa Alternatif 6	24
12. Sketsa Alternatif 7	25
13. Sketsa Alternatif 8	26
14. Sketsa Alternatif 9	27
15. Sketsa Alternatif 10	28
16. Sketsa Alternatif 11	29
17. Sketsa Alternatif 12	30
18. Sketsa Alternatif 13	31
19. Gambar 24 <i>Sebuah Renungan</i>	44
20. Gambar 25 <i>Saat Usia Muda</i>	46
21. Gambar 26 <i>Pantaiku yang Hijau</i>	48
22. Gambar 27 <i>Sebuah Impian</i>	50
23. Gambar 28 <i>Karang di Lautan</i>	52
24. Gambar 29 <i>Percikan Air</i>	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Anggaran Biaya Bahan Baku	41
Tabel 2 Anggaran Biaya Bahan Bantu	41
Tabel 3 Rekapitalasi Anggaran Keseluruhan	41



BAB I

PENDAHULUAN



A. Ide Penciptaan

Alam yang ada atau lingkungan sekitar pantai merupakan unsur pemandangan yang sangat indah dengan gerak dan ritme yang dinamis dan ekspresif tersalur di antara melalui gerak pohon, air, karang dan unsur-unsur yang ada di sekitar pantai tersebut, dan untuk mendapatkan volume komposisi dilakukan perubahan bentuk pada unsur-unsur yang ada misalnya pada bentuk-bentuk karang-karang yang kokoh dan berlubang serta gerak-gerak air yang mengandung keluwesan dan kelembutan menjadi kesatuan sehingga membentuk sebuah komposisi yang indah dan harmonis yang semua itu penulis dapatkan dengan observasi atau pengamatan langsung ke lingkungan sekitar pantai dan tepatnya adalah di daerah Jepara, dikarenakan daerah tersebut adalah kampung halaman penulis dan daerah tersebut banyak pantainya. Di antaranya adalah Pantai Bandengan, Pantai Kartini, dan yang paling dekat dengan lingkungan penulis adalah Pantai Bondo Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Keindahan alam sekitar pantai seperti di atas senantiasa memancarkan sesuatu yang menakjubkan yang tiada habis-habisnya untuk di nikmati dan dimanfaatkan baik dalam dunia secara umum maupun dalam pariwisata, keindahan pantai dimanfaatkan sebagai daya tarik bagi para wisatawan yang secara langsung di bidang ekonomi dapat menambah pendapatan asli daerah yang

bersangkutan sehingga terangkat ekonominya juga berdampak positif yaitu bisa terangkatnya nama daerah tersebut menjadi semakin terkenal.

Sekarang tinggal bagaimana mengelola sumber daya keindahan pantai agar tetap lestari sehingga dapat dimanfaatkan sepanjang masa dan diwarisi oleh generasi berikutnya. Di dalam dunia seni khususnya seni rupa keindahan alam sekitar pantai merupakan sumber inspirasi penciptaan karya seni hal ini terjadi karena pengalaman estetis seseorang, sebagian ditentukan oleh faktor lingkungan, baik datangnya dari dalam maupun dari luar diri seniman. Dengan adanya faktor-faktor tersebut di dalam mengekspresikan, setiap seniman mempunyai pengalaman yang berbeda-beda di dalam mengvisualisasikan suatu kenyataan.

Seni sebagai hasil penciptaan manusia menunjukkan jati diri dan bagaimana tanggapan seniman terhadap lingkungan adalah pelayanan hidupnya, sejalan dengan itu dia mempunyai daya untuk beradaptasi dengan lingkungan di mana dia berada seperti apa yang dikemukakan oleh Soedarso, Sp., sebagai berikut :

“Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman penciptaannya juga merefleksi lingkungan (bahkan diri seniman itupun terkena pengaruh lingkungan pula). Lingkungan ini bisa berwujud alam sekitar, maupun masyarakat sekitar”.¹

Definisi di atas menjelaskan bahwa seni merupakan kebutuhan yang tidak dipisahkan dari lingkungan manusia, sedangkan dalam proses penciptaan, lingkungan akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan jiwa seniman di

¹ Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Apresiasi Seni* (Yogyakarta : STSRI “ASRI”, 1976), hal.40

dalam penciptaan karya seni, memang penulis tidak lepas dari lingkungan dan alam sekitarnya, dengan didasari pengamatan secara seksama terhadap gerak dan ritme alam sekitar pantai dan sebagian unsur yang mampu membuka dan membangkitkan emosi untuk mencoba memasukan unsur-unsur alam sekitar pantai ke dalam karya seni.

Pantai di tinjau dari arti pentingnya, sebagai berlabuhnya perahu-perahu nelayan, serta merupakan suatu tempat mata pencaharian khususnya bagi masyarakat di sekitar pantai itu sendiri, misalnya sebagai sarana atau media penjualan produk khas daerah itu sendiri di sepanjang pantai juga bisa di manfaatkan untuk peternakan ikan atau tambak udang serta sebagai lahan produksi garam, demikianlah beberapa manfaat yang bisa dikelola dari alam sekitar pantai.

Dengan demikian sedikit banyak alam sekitar pantai ternyata luar biasa sekali manfaatnya bagi kehidupan manusia di antaranya adalah manfaat ekonomi, ilmu pengetahuan, seni dan lain-lain. Oleh karena itu banyak manusia yang tertarik dengan pantai, termasuk fenomena yang ada didalamnya dan kehidupannya, gelombang lautnya pengaruh pantai terhadap iklim dan cuaca. Manfaat pepohonan-pepohonan yang ada di sekitar alam pantai yang di lingkungan alam sekitar pantai tersebut juga merupakan gudang makanan, di dalam laut dekat pantai banyak dijumpai tumbuhan-tumbuhan dan hewan yang bisa dimanfaatkan sekaligus dinikmati keindahannya.

Dengan uraian tersebut di atas penulis terinspirasi untuk menjadikan keindahan alam sekitar pantai sebagai ide penciptaan. Keindahan alam sekitar

pantai yang dicipta sesuai dengan apa yang ditangkap oleh penulis dalam mengekspresikan keindahan alam sekitar pantai menurut Suwaji Bastomi “Hasil seni sebagai lambang tidak selalu dalam bentuk abstrak, melainkan juga dapat dibahas berupa perlambang dalam bentuk nyata menurut alamnya”.² Hasil karya seni ini sebagai dramatisasi keadaan dan pariwisata yang itu semua tumbuh dari imajinasi penulis, bukan semata-mata dan hal-hal yang kasat mata. Walaupun yang kasat mata juga bisa mendukung untuk sebuah proses dalam berkarya.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari timbulnya salah penafsiran serta meluasnya pembahasan dalam masalah ini maka perlu adanya batasan-batasan tertentu karena pantai sangatlah banyak menyebar keseluruh kepulauan untuk itu penulis hanya mengangkat untuk disajikan sumber ide karya yang ada dalam lingkungan alam sekitar penulis atau tempat tinggal penulis seperti sudah penulis sebut sebelumnya yaitu pantai-pantai yang ada di Jepara, di antaranya Pantai Kartini, Bandengan dan Pantai Bondo.

Karena unsur-unsur yang ada dalam alam sekitar pantai yang ada di Jepara sangatlah kompleks sekali maka untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan maka penulis hanya mengangkat bentuk-bentuk yang telah dominan dan penulis fokuskan pada bentuk-bentuk karang, pohon-pohon yang ada di sekitar pantai dan gerak air yang penulis menyetilir dan mengubah bentuk yang ada di sekitar pantai tersebut.

² Suwaji Bastomi, *Wawasan Seni*, (Semarang : IKIP Semarang Press, 1992), hal.88.

C. Tinjauan dan Sasaran

1. Tujuan

Dalam pembuatan karya seni ini tujuannya sebagai berikut :

- a. Sebagai media untuk mencurahkan perasaan dan pengalaman yang terpendam dari akibat komposisi yang menarik hasil dari kombinasi elemen-elemen pantai yang sangat indah dengan gerak dan ritme yang dinamis dan ekspresif.
- b. Untuk mengungkapkan nilai-nilai estetis dari unsur-unsur yang ada di pantai dan diharapkan dapat dinikmati oleh pemerhati seni.
- c. Karya tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
- d. Menyalurkan ide dan kreatifitas penulis di bidang kriya seni.
- e. Mengambarkan keadaan alam sekitar pantai sebagai ungkapan hati penulis lewat media karya seni.

2. Sasaran

Sasaran yang ingin penulis capai adalah sebagai berikut :

- a. Penciptaan karya seni sebagai usaha penghayatan perasaan yang di rangsang oleh keindahan pantai yang dijadikan aspirasi di dalam berkarya seni.
- b. Dengan diciptakannya karya-karya tersebut diharapkan dapat mendorong berkembangnya seni kriya di masa mendatang.
- c. Di harapkan hasil karya ini dapat di terima dan dimengerti sebagai bahan apresiasi, sebagai bahan renungan akan keadaan alam sekitar pantai dan sebagai wujud kepedulian terhadap keberadaan kriya seni.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan tugas akhir ini adalah :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan melalui observasi dan mengumpulkan data yang berupa gambar-gambar, dan pengambilan foto-foto ke obyek pantai dan pembuatan sketsa-sketsa untuk diwujudkan ke dalam karya setelah sketsa-sketsa tersebut dipilih yang terbaik.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ini untuk memperoleh data-data dari kamus, buku-buku ensiklopedia, majalah, dan media cetak lainnya.

Sehubungan diperlukannya dengan alam sekitar pantai dan yang ada didalamnya.

3. Studi Empiris

Pendekatan yang berdasarkan pengalaman pribadi yang diperoleh dalam berkarya selama studi juga dari melihat langsung dan mengamati alam sekitar pantai.

4. Pendekatan imajinatif yaitu proses kreatif dengan melibatkan pikiran berkhayal dalam menemukan konsep corak berkarya tentunya diimbangi dengan pertimbangan rasa estetika.

5. Pendekatan eksperimen, yaitu melalui percobaan-percobaan bahan dan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya.

6. Pendekatan estetik yaitu melalui olahan-olahan yang meliputi komposisi-komposisi elemen rupa dan struktur estetik dengan berdasarkan pada beberapa prinsip diantaranya penyesuaian disain ke bahan penerapan warna, asimetris dan penyesuaian bahan pembantu.